



Media: Jawa Pos

Hari: Rabu

Tanggal: 13 Maret 2019

Halaman: 8



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 551230, 515865, 562682
 EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
 HOTLINE SMS : 08122780001; HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
 WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media Massa : **JAWA POS** Hari : **RABU** Tanggal : **13/3-2019** Halaman : **8**

80 Tumpeng untuk Merti Malioboro

JOGJA - Puluhan orang berhuyun-duyun mendatangi Bale Tarung Kepatihan, Jogjakarta. Mereka datang tidak untuk menjadi saksi protes. Ratusan warga kawasan Malioboro itu ingin mengucap syukur atas berkah selama ini.

Para anggota Forum Lintas Komunitas Malioboro tersebut membawa 80 tumpeng dengan mengenakan pakaian tradisional Jawa. Selain tumpeng nasi kuning, mereka membawa nasi gurih dan nasi biasa lengkap dengan *ingkung* dan sayur-mayur.

"Ini adalah wujud syukur kami atas berkah selama mencari rezeki di kawasan Malioboro. Kenapa *merti*? Sebab, kami sekaligus mengajak warga Malioboro untuk merawat kawasan ini bersama-sama," jelas Ketua FLKM Edi Susanto kemarin (12/3).

Acara itu juga menjadi ajang bertukar pikiran terkait penataan kawasan Malioboro ke depan. Salah satu harapan dalam acara tersebut adalah para pedagang tetap menjadi dinamika kehidupan di Malioboro.

Dia menyatakan, pengembangan kawasan Malioboro sejalan dengan visi misi FLKM, yakni menjadi daya tarik wisata dengan mengedepankan kawasan pedestrian. Persinggungan terjadi ketika para pengunjung menyisir kawasan Malioboro sisi timur dan barat.

"Penataan dari pemkot maupun Pemprov akan selalu kami dukung. Kami ingin mempertahankan ciri khas Malioboro yang melekat selama ini. Selain itu, kami ingin mengembangkan fasilitas," ujarnya.

Dia juga berkomitmen kuat atas kedisiplinan pedagang. Edi tidak menampik masih adanya persinggungan lapak pedagang dengan fasilitas publik.

"Jadi, kami bersama-sama menjaga karena kami sadar fasilitas ini tidak hanya menjadi wewenang instansi terkait. Tetapi, kami sebagai warga Malioboro yang bersinggungan langsung wajib menjaganya," katanya.

Tumpeng itu tidak mereka nikmati sendiri. Usai didoakan, 80 tumpeng dibawa ke kawasan pedestrian Malioboro. Satu per satu pengunjung yang melintas mendapatkan bagian kuliner khas tersebut.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti meminta warga Malioboro berkomitmen tinggi terutama dalam menjaga kondusivitas dan kenyamanan lokasi wisata. Baik dalam wujud kenyamanan fasilitas publik maupun keramahan kepada pengunjung. (dwt/c5/ami)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4.			
5.			

Yogyakarta,
 Plt. Kepala
 Sekretaris



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005